

## Pelatihan dan Pembuatan Video Pembelajaran pada TK AL-Islam Tambak Bayan Yogyakarta

C H Primasari<sup>1</sup>, R R Sitepu<sup>2</sup>, L V Y Saputra<sup>3</sup>, T E S Prayogo\*<sup>4</sup>, E Hansel<sup>5</sup>, B O Kristiawan<sup>6</sup>, I G W Sedana<sup>7</sup>

<sup>1,3-7</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

<sup>2</sup>Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

E-mail: [clara.hetty@uajy.ac.id](mailto:clara.hetty@uajy.ac.id)<sup>1</sup>, [roberto.sitepu@uajy.ac.id](mailto:roberto.sitepu@uajy.ac.id)<sup>2</sup>,  
[201710537@students.uajy.ac.id](mailto:201710537@students.uajy.ac.id)<sup>3</sup>, [201710600@students.uajy.ac.id](mailto:201710600@students.uajy.ac.id)<sup>4</sup>,  
[201710676@students.uajy.ac.id](mailto:201710676@students.uajy.ac.id)<sup>5</sup>, [201710737@students.uajy.ac.id](mailto:201710737@students.uajy.ac.id)<sup>6</sup>,  
[201710752@students.uajy.ac.id](mailto:201710752@students.uajy.ac.id)<sup>7</sup>

**Abstrak.** Pengabdian ini di latar belakang oleh kesulitan dalam mengajar di era pandemi yang membuat para guru harus mengadaptasi seluruh kegiatan belajar mengajar menjadi daring. Adaptasi pembelajaran secara daring menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi guru TK AL-Islam Tambak Bayan. Siswa TK masih belum bisa memahami kompleksitas yang ada pada pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, banyak metode yang kurang cocok dan ketidakmampuan guru dalam menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi seadanya saja sehingga tidak dapat berjalan dengan baik. Tujuan pengabdian ini yakni untuk membantu serta melatih guru TK AL-Islam Tambak Bayan dalam menyajikan materi pembelajaran melalui video animasi yang menarik sehingga siswa TK memiliki kemauan untuk belajar. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan Animaker, untuk kemudian video tersebut dapat diakses secara daring. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah para guru TK AL-Islam Tambak Bayan mampu memahami fitur dan cara menggunakan Animaker serta dapat membuat video pembelajaran animasi yang menarik dan mudah dipahami bagi murid TK.

**Kata kunci:** pembelajaran daring; video pembelajaran; pelatihan; TK

**Abstract.** This community service is motivated by difficulties in teaching in the pandemic era, which makes teachers must adapt all teaching and learning activities online. Adapting online learning is a challenge, especially for AL-Islam Tambak Bayan kindergarten teachers. The students still could not understand the complexities that existed in online learning. Many methods were thought to be less suitable for children their age and teachers' inability to apply information technology in teaching and learning activities. This causes teaching and learning activities to be stuck so that teaching and learning activities cannot live up to expectations. This paper aims to help and train kindergarten teachers in presenting learning materials through animation videos that can attract the attention of students so they can have the will to learn. The method used to make training and learning creating animation videos with Animaker that can be accessed online. The result of this community service is that the

teachers of AL-Islam Tambak Bayan can understand how to use Animaker to create animated video learning that interesting and easy to understand for students.

**Keywords:** online learning; video learning; training; kindergarten

## 1. Pendahuluan

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pertama kali muncul di Wuhan China pada Desember 2019. Seiring berjalannya waktu COVID-19 pertama kali masuk di Indonesia pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat dengan ditemukannya 2 pasien kasus COVID-19 setelah melakukan kontak dengan WNA. Hal tersebut ditegaskan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan pada 2 Maret 2020. Bersamaan dengan itu beliau menegaskan bahwa pemerintah Indonesia sudah siap menghadapi virus asal China ini. Ia memastikan pemerintah sudah mempersiapkan fasilitas kesehatan untuk merawat pasien positif virus corona [1]. Namun sampai sekarang kasus COVID-19 di Indonesia masih belum selesai, sehingga mengakibatkan banyak pola hidup masyarakat yang berubah untuk dapat tetap berkegiatan selama pandemi ini. Akibatnya banyak teknologi mulai berkembang dan harus dimanfaatkan secara penuh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang. Begitu juga pada bidang pendidikan pemanfaatan teknologi perlu diterapkan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien [2]. Dimana sebelumnya sistem pendidikan dilakukan secara tatap muka kini perlu mengubahnya menjadi sistem pembelajaran daring dari rumah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 [3].

Pembelajaran daring adalah sebuah sistem rancangan pembelajaran di mana penerapannya melalui jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung antara guru maupun peserta didik dengan media video, audio, teks, gambar, animasi, dan video *streaming* melalui jaringan internet [4]. Dari pembelajaran selama pandemi ini sudah banyak sekolah-sekolah dari berbagai jenjang yang menerapkan teknologi informasi seperti *Learning Management System*, Google Classroom, *Video Conference*, Video Pembelajaran, dan sebagainya [5]. Meskipun metode ini sudah berjalan cukup lama, tapi masih ada sekolah yang belum menerapkannya. Hal ini dikarenakan tidak semua metode dapat diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan [6]. Contohnya seperti pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak (TK) belum bisa menerapkan LMS karena kompleksitas yang masih belum bisa dipahami siswa TK. Selain alasan tersebut, hal lain yang ditemukan adalah ketidakmampuan guru menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran [7]. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran hanya dijalankan seadanya saja, sehingga pembelajaran menjadi terhambat dan tidak berjalan dengan baik [8].

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat diperlukan untuk stimulasi tumbuh kembang anak usia dini dan sebagai pendidikan mendasar agar anak berkembang secara optimal [9]. Untuk itu sangat penting memastikan siswa TK dapat mudah mengakses dan memahami materi pembelajaran khususnya pada saat ini yang diharuskan dilakukan secara daring [10]. Setelah dilakukan beberapa pengamatan ditemukan salah satu TK yang mengalami kendala serupa yakni TK AL-Islam. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan teknologi informasi pada kegiatan pembelajaran daring [11]. Dimana para guru harus memiliki kemampuan untuk berkreaitivitas dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi para siswa TK selama pembelajaran daring [12][13]. Sejauh ini metode pembelajaran yang masih memungkinkan untuk diterapkan pada siswa TK adalah video pembelajaran karena kompleksitas rendah, mudah dalam penggunaan, dan mampu menjelaskan materi secara konkret [14]. Selain itu video pembelajaran merupakan media yang interaktif karena mampu memberikan visual, teks, dan audio.

Oleh karena itu, video pembelajaran mampu menarik perhatian para siswa untuk belajar [15][16]. Dengan demikian siswa diharapkan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah dan menyenangkan.

## 2. Analisis Situasi

Gambar 1 menunjukkan TK AL-Islam Jogja yang berlokasi di Jl. Wisata Babarsari, No. 267A Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281. TK AL-Islam merupakan salah satu TK yang mengalami kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Pengamatan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022 untuk memperoleh hasil yang konkret. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah TK AL-Islam untuk memperoleh informasi yang lebih detail. Hasil dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara langsung didapatkan bahwa TK AL-Islam memiliki 55 siswa, dengan TK kecil sekitar 22 siswa dan TK besar sekitar 32 siswa. Total guru di TK tersebut sebanyak 7 orang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, diketahui juga bahwa guru di TK AL-Islam masih mengalami kesulitan dan permasalahan terkait pembelajaran selama pandemi COVID-19. Pertama, siswa memiliki keterbatasan penggunaan ponsel. Kedua, guru memiliki keterbatasan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi dan keterbatasan sarana yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran secara daring. Selain itu, 5 dari 7 guru tidak memiliki keterampilan dalam membuat video pembelajaran, mereka hanya mengandalkan 2 guru lainnya untuk membantu dalam pembuatan video pembelajaran bagi siswa TK tersebut.



**Gambar 1.** TK AL-Islam Tambak Bayan

Di TK AL-Islam kegiatan belajar mengajar seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1 dengan jadwal masuk hari Senin dan Rabu serta kelompok 2 dengan jadwal masuk hari Selasa dan Kamis, dimana maksimal siswa yang boleh masuk ke kelas sekitar 10 siswa. Lalu pada hari Jumat semua siswa melakukan pembelajaran secara daring. Namun pembelajaran secara daring dinilai kurang efektif karena sebelumnya menggunakan media pembelajaran Google *Meet* yang terkendala oleh keterbatasan kepemilikan ponsel, sehingga metode ini sudah tidak digunakan kembali. Oleh karena itu, TK AL-Islam menggunakan media pembelajaran berupa video yang dibagikan kepada siswa setiap hari Jumat

melalui grup *WhatsApp* kelas. Namun hal ini juga dinilai belum efektif karena terdapat beberapa hal yang menjadi masalah. Pertama, video pembelajaran yang kurang menarik. Kedua, sikap siswa yang susah didampingi oleh orang tua dan hanya ingin diajar oleh guru. Ketiga, terbatasnya akses terhadap ponsel juga mempengaruhi para siswa TK dalam mengerjakan tugas sehingga terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru TK tersebut. Keempat, kurang efektifnya media pengumpulan tugas mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan dan pengaksesan setiap data tugas dari para siswa. Kelima, kerusakan ponsel guru yang disebabkan penyimpanan data terkait pembelajaran yang ada pada *WhatsApp* yang menumpuk.



**Gambar 2.** Suasana pembelajaran di TK AL-Islam Tambakbayan

Oleh karena berbagai kendala dan permasalahan dalam uraian di atas, maka tujuan pengabdian ini adalah mengatasi kendala yang telah diuraikan dengan membuat video dan melakukan pelatihan kepada para guru TK AL-Islam agar memiliki keterampilan dan keahlian dalam menggunakan alat-alat penyampaian materi daring, sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam mencerna materi di tengah situasi pandemi COVID-19.

### **3. Metode**

#### *3.1. Metode Pelaksanaan*

Dalam melakukan pengabdian ini terdapat beberapa tahapan yang ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Tahapan pengabdian

Berikut ini adalah penjelasan detail tentang tahapan pengabdian:

- Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung pada tanggal 4 dan 17 Maret 2022, dengan mendatangi lokasi dari TK AL- Islam dan wawancara terhadap Ibu Sumirah selaku Kepala Sekolah dari TK AL-Islam, pertanyaan yang meliputi permasalahan kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada saat situasi pandemi COVID-19, metode dan alat pembelajaran yang diterapkan, kapasitas dan kondisi dari para guru. Dari beberapa bahasan wawancara tersebut, selanjutnya dilakukan pemetaan dan perencanaan terkait solusi dari permasalahan tersebut dan pelatihan bagi guru TK AL-Islam.

- Tahap Persiapan

Pada tahap ini mulai dilakukan studi literasi pada tanggal 24 Maret 2022, terkait materi yang akan disampaikan yaitu tentang pembuatan video pembelajaran yang menarik. Dari studi literasi, maka tim pengabdian memutuskan untuk membantu dalam pembuatan video dengan menggunakan berbagai *tools* baik berbayar maupun tidak berbayar untuk memudahkan dan mempercepat dalam menghasilkan setiap video yang lebih menarik dan tentunya mudah dipahami bagi para siswa. *Tools* yang akan digunakan adalah Animaker, Google Drive, dan Youtube sebagai sarana penyimpanan video.

- *Animaker*

Animaker merupakan sebuah *software* komputer untuk membuat pengoperasi animasi yang tersedia secara daring dan dapat digunakan secara gratis. Aplikasi ini mudah dipelajari disebabkan model *interface* yang menyerupai Powerpoint yang mana sebagian besar pengoperasiannya menggunakan fungsi *drag and drop*.

- *Google Drive*

Google Drive merupakan tempat penyimpanan *cloud* untuk mencadangkan, mengelola, dan mengakses semua file dan folder dari perangkat manapun baik ponsel maupun komputer.

- *Youtube*

Youtube merupakan media massa yang berbasis web dan aplikasi video *sharing* yang memberikan berbagai fasilitas dalam berbagi video melalui internet. Sumber informasi dan literatur terkait *tools* yang akan digunakan pada pelatihan, didapatkan dari berbagai sumber mulai dari penelitian, artikel, Youtube, dan *website* resmi dari *platform* yang menjadi media pembuatan video. Selanjutnya, dilakukan pembuatan modul untuk masing-masing platform pembuatan video baik dari Animaker. Materi yang akan diberikan melalui modul dan pelatihan secara langsung meliputi definisi, cara mengakses, pengenalan fitur, dan uji coba pembuatan video.

- Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penyebaran formulir untuk mengetahui kondisi dan permasalahan pada guru saat pembelajaran daring yang akan dijadikan tolak ukur, sehingga dapat ditemukan masalah ataupun kendala yang nantinya dapat dijadikan catatan pada pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pembuatan video pembelajaran bagi guru TK AL-Islam. Dalam pelatihan terdapat beberapa tahapan-tahapan terkait bagaimana cara membuat video pembelajaran:

- Tahap pertama, pada tanggal 31 Maret 2022 dilakukan pengenalan terkait pembelajaran yang menarik melalui video untuk memberikan referensi video pembelajaran kepada guru TK AL-Islam.
- Tahap kedua, pada tanggal 7 April 2022 dilakukan pengenalan pada aplikasi yang akan dijadikan sebagai alat untuk membuat video pembelajaran.
- Tahap ketiga pada tanggal 14 April 2022 dilakukan pelatihan pembuatan video pembelajaran tahap awal dimana para guru akan melakukan uji coba fitur pada aplikasi pembuatan video Animaker.
- Tahap keempat, pada tanggal 12 Mei 2022 dilakukan pelatihan dalam menggunakan Google Drive untuk penyimpanan dan pengunggahan video pembelajaran di Youtube.
- Tahap kelima, pada tanggal 26 Mei 2022 dilaksanakan proses *remake* video demo dengan berbagai properti tambahan dari aplikasi Animaker dan internet.

- Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi akan berfokus pada pemahaman materi yang disampaikan dan tingkat pencapaian guru dalam menguasai *software* Animaker. Pada tahap evaluasi ini akan diberikan lagi sebuah formulir evaluasi berisi pertanyaan seputar pemahaman dan tingkat kepuasan akan kegiatan pelatihan yang telah diberikan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dan pembuatan video sebagai media pembelajaran di TK AL-Islam Tambak Bayan diselenggarakan secara tatap muka pada bulan Maret sampai dengan Mei 2022 dengan tiga guru TK AL-Islam Tambak Bayan sebagai peserta pelatihan. Pada tanggal 17 Maret 2022, kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman kepada peserta bahwa penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran daring penting untuk dilakukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa TK dan bersifat lebih interaktif. Setelah memberikan pemahaman, para peserta diminta untuk mengisi Google *Form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketertarikan terhadap aplikasi Animaker. Selain itu, pemberian formulir tersebut juga digunakan untuk menyesuaikan model pelatihan yang akan diberikan kepada para peserta. Dari formulir tersebut didapatkan hasil bahwa semua peserta sama sekali tidak mengetahui aplikasi Animaker dan merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Setelah mengetahui hal itu, selanjutnya dirancang pelatihan yang terdiri dari 5 kali pertemuan selama 1-2 jam dan akan dilaksanakan di TK AL-Islam Tambak Bayan.

Pelatihan pertama, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022 pukul 11.00 WIB. Tim pengabdian, yang selanjutnya disebut tim, memberikan pengenalan terkait aplikasi Animaker yang nantinya digunakan sebagai media pembuatan video pembelajaran.



**Gambar 5.** Pelatihan pertama

Pada tahap ini mencakup beberapa tahapan pengenalan, mulai dari definisi, fungsionalitas, aksesibilitas, dan keuntungan penggunaan dari aplikasi Animaker. Selain penjelasan terkait Animaker sebagai tahapan pengenalan, diberikan contoh video yang telah dibuat oleh tim. Isi video tersebut sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran siswa TK yang sedang dilakukan pada minggu tersebut. Video tersebut mendapatkan tanggapan positif dengan adanya pujian dan permintaan akses menggunakan video tersebut untuk diberikan pada siswa TK.

Setelah pengenalan terkait aplikasi Animaker, selanjutnya dilakukan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Pertama, peserta diberikan arahan untuk membuat akun dengan beberapa opsi, baik dari akun media sosial maupun daftar secara manual melalui *input* email dan sandi. Kedua, dipaparkan materi terkait pengenalan fitur-fitur serta ekosistem dari aplikasi. Pengenalan terkait fitur dijelaskan secara runtut dari halaman *dashboard* sampai fitur *download* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. Dari tahap ini, para peserta sedikit mengalami kebingungan terkait beberapa istilah dan penggunaan dari fitur. Hal ini disebabkan karena setiap fitur penamaan dan penggunaannya menggunakan istilah asing. Namun, hal ini dapat teratasi dengan adanya bantuan dari modul sebagai petunjuk dan penjelasan rinci yang disampaikan oleh tim.



**Gambar 6.** Pemaparan materi

Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 April 2022 pukul 11.00 WIB. Pelatihan ini dilakukan dengan melanjutkan apa yang telah dipelajari sebelumnya dengan tambahan yaitu bagaimana cara mengimplementasikan pengoperasian fitur dan mengatur durasi dalam membuat video sederhana pada Animaker. Selanjutnya dilakukan pemaparan terkait penggunaan fitur suara yang berguna untuk menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa. Pada materi ini, para peserta sangat tertarik dengan fitur suara yang dapat memberikan berbagai efek unik dan menarik perhatian siswa. Fitur suara memiliki 3 opsi yaitu rekam, ketik, dan unggah sehingga para peserta merasa lebih mudah dalam pemakaiannya. Di akhir pelatihan ini, para peserta diberikan modul untuk membantu mereka memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi Animaker secara mendalam.

Pelatihan ketiga dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022 pukul 11.00 WIB. Pelatihan dilakukan dengan percobaan membuat video pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disampaikan kepada siswa TK AL-Islam. Setiap peserta berusaha membuat video pembelajaran sederhana sesuai dengan kreatifitas dan materi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7. Pada pelatihan ini, para peserta masih mengalami kendala terkait pemanfaatan fitur Animaker karena sangat beragam. Akibatnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan video menjadi lebih lama karena tim harus menjelaskan kembali fitur dan fungsinya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.



**Gambar 7.** Pelatihan pembuatan video 1



**Gambar 8.** Pelatihan pembuatan video 2

Pelatihan keempat dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 pukul 11.00 WIB. Pelatihan dilakukan dengan melanjutkan proses pembuatan video yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa penyempurnaan dan tambahan pemaksimalan penggunaan fitur. Sebagai penutup pelatihan keempat, para peserta diberikan penjelasan dan informasi terkait manajemen *sharing* video melalui Google Drive dan Youtube. Setelah proses pembuatan video, para peserta diarahkan untuk mengunduh video yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya yang dilanjutkan dengan pemberian tata cara untuk menyimpan pada Google Drive maupun membagikan video melalui *link* yang nantinya akan dibagikan pada grup WhatsApp yang dapat diputar secara *online* maupun diunduh.



**Gambar 9.** Pelatihan kelima

Pelatihan kelima ditunjukkan pada Gambar 9 dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 pukul 09.00 -12.00 WIB. Pelatihan kelima dilaksanakan dengan membuat ulang contoh video yang telah disiapkan dari tim yang dapat diakses dalam *link* berikut <https://youtu.be/dMwoQ8txuTc>. Peserta dapat menggunakan aset-aset seperti gambar dan rekaman suara yang sudah disediakan oleh tim dan dapat juga menggunakan aset tambahan yang ada di internet. Pelatihan terakhir ini merupakan pelatihan terlama karena peserta diharuskan untuk menyelesaikan video dari awal hingga akhir. Setelah peserta menyelesaikan videonya, tim memberikan umpan balik terhadap video yang telah dibuat peserta. Pada tahap akhir pelatihan ini peserta diminta untuk mengarsipkan hasil karyanya di Google Drive dan mempublikasikan di Youtube.



**Gambar 10.** Penyerahan modul

Untuk mengakhiri program pelatihan ini peserta diminta untuk mengisi Google Form yang berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan evaluasi terhadap program ini. Dengan menilai hasil dari evaluasi, ini menjadi petunjuk bagi tim terkait tingkat kesuksesan dari program pelatihan ini. Hasil yang didapatkan dari formulir tersebut menunjukkan bahwa program pelatihan ini cukup sukses membimbing peserta dalam menggunakan aplikasi Animaker untuk membuat video animasi pembelajaran. Tapi terdapat beberapa hal yang penting untuk diperhatikan yakni :

1) Durasi Waktu Pelatihan

Peserta pelatihan mengharapkan durasi yang lebih lama dengan harapan dapat membuat peserta lebih terampil lagi dalam membuat video animasi pembelajaran menggunakan Animaker.

## 2) Kecepatan Internet

Oleh karena Animaker merupakan aplikasi berbasis *website*, maka kecepatan koneksi internet menjadi salah satu faktor dalam proses pelatihan ini. Selama pelatihan ini, kecepatan internet mengalami hambatan beberapa kali.

## 3) Pemahaman Bahasa Inggris

Animaker hanya menyediakan bahasa Inggris dalam penggunaannya, sehingga peserta merasa cukup kesulitan dalam memahami fitur – fitur yang ada. Perlu diketahui pemahaman terhadap bahasa Inggris menjadi kunci dalam mempelajari sesuatu mengingat segala bentuk kegiatan saat ini pasti menggunakan teknologi. Karena pada dasarnya kebanyakan produk teknologi menggunakan bahasa Inggris di era globalisasi [17][18][19].

Pengabdian ini berhasil menyelesaikan permasalahan pada pengabdian yang dilakukan oleh Laila Nursafitry dkk. dengan kegiatan berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran untuk guru PAUD [14]. Pengabdian tersebut memiliki beberapa masalah yang telah diatasi pada pengabdian TK AL-Islam ini. Berikut beberapa masalah yang disebutkan pada pengabdian sebelumnya perangkat keras yang tidak mendukung dalam proses pelatihan pembuatan video pembelajaran. Namun, pada pengabdian ini sudah teratasi dengan perangkat yang cukup memadai untuk mendukung proses pelatihan. Selain itu terdapat masalah yaitu kurangnya persiapan bahan untuk materi pembelajaran yang akan dibuat dalam bentuk video. Pada pengabdian ini sudah teratasi karena bahan sudah disiapkan oleh tim dan sudah di diskusikan dengan para guru TK sebelumnya. Selain itu peserta juga mengharapkan adanya pelatihan semacam ini ke depannya untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan video. Sebagai tanda berakhirnya program pelatihan ini, dilakukan sesi dokumentasi penyerahan modul kepada peserta sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 10.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan wawancara ditemukan adanya ketidakmampuan para guru TK AL-Islam Tambak Bayan dalam menggunakan teknologi informasi untuk membuat video pembelajaran bagi siswa TK. Oleh karena itu, dilaksanakan pelatihan dan pembuatan video pembelajaran menggunakan Animaker yang mudah dan gratis untuk digunakan. Harapannya dari pelatihan tersebut peserta dapat lebih terbantu dalam membuat video pembelajaran yang efektif dan lebih menarik bagi siswa TK. Selama proses pelatihan terdapat juga hal yang perlu ditingkatkan dan dapat dijadikan evaluasi seperti penambahan durasi pelatihan, pembuatan pelatihan yang serupa, dan penambahan modul yang dapat dijadikan peningkatan pada pengabdian selanjutnya. Semoga diharapkan pengabdian selanjutnya terkait pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pembuatan video pembelajaran semakin meningkat.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memberikan bantuan dana dan pihak Guru di TK AL-Islam Tambak Bayan yang telah bersedia menerima dan mengikuti kegiatan pelatihan.

## 7. Referensi

- [1] Ihsanudin, “Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia,” *Kompas.com*, 2020.
- [2] A. Muhson, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 2, 2010, doi: 10.21831/jpai.v8i2.949.
- [3] P. web Kemendikbud, “Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2020. .

- [4] S. A. Harahap, D. Dimiyati, and E. Purwanta, "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1825–1836, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1013.
- [5] A. Halik, "Jurnal Edusciense Jurnal Edusciense," *J. Edusciense*, vol. 8, no. 1, pp. 1–11, 2021.
- [6] A. T. Pudyastuti and C. A. Budiningsih, "Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1667–1675, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.873.
- [7] S. Palestina, "Efektifitas Penggunaan Daring Bagi Anak PAUD," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 61–66, 2021.
- [8] Y. Yusrizal and F. Fatmawati, "Pelatihan Penggunaan Media Daring sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 6, pp. 297–301, 2021, doi: 10.52436/1.jpmi.65.
- [9] T. Rachman, "Permendikbud\_Nomor\_146\_Tahun\_2014," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 10–27, 2018.
- [10] A. Vita, T. Rezeki, D. Amelia, E. Nuraeni, and F. Dewi, "Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta," *56 Indones. J. Community Serv. Eng. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 56–64, 2021.
- [11] M. Syahroni, F. E. Dianastiti, and F. Firmadani, "Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 4, no. 3, pp. 170–178, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/28847>.
- [12] M. N. Zulfahmi, "Implementasi Pelatihan Pemanfaatan TIK Bagi Guru Sekolah Binaan KB Sya'roniyah Purwogondo," *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 191–204, 2021, doi: 10.19105/kiddo.v2i2.5040.
- [13] F. Hadi, A. Syafi'i, and Y. Isgandi, "Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru-Guru SD Al Islam Morowudi, Gresik," *To Maega J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 142, 2020, doi: 10.35914/tomaega.v3i2.420.
- [14] L. Nursafitri, E. Purwanti, and F. Fitriyah, "Pelatihan Video Pembelajaran Kreatif di Era New Normal bagi Guru PAUD di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan," *Abdimas J. Pengabd. Masy. Univ. Merdeka Malang*, vol. 6, no. 1, pp. 35–42, 2021, doi: 10.26905/abdimas.v1i1.4919.
- [15] I. M. S. Nurhasanah; Astini, Baig Nilawati; Rachmayani, Ika; Habibi, M.A Muazar; Sriwarthini, Niluh Putu Nina; Astawa, "View of PEMBINAAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU PAUD UNTUK PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA MATARAM NTB.pdf." .
- [16] P. D. Wisada, I. K. Sudarma, and A. I. W. I. Yuda S, "Development of Character Education-Oriented Learning Video Media," *J. Educ. Technol.*, vol. 3, no. 3, p. 140, 2019.
- [17] S. Handayani, "Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean," *Ikat. Sarj. Pendidik. Indones. Jawa Teng.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–106, 2016, [Online]. Available: <http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/PENTINGNYA-KEMAMPUAN->

BERBAHASA-INGGRIS-SEBAGAI-DALAM-MENYONGSONG-ASEAN-COMMUNITY-  
2015\_Sri-Handayani.pdf.

[18] N. N. Hidayati, “23-Article Text-48-1-10-20180806,” vol. 2, no. 1, pp. 59–74, 2018.

[19] Ofah Munadzdzofah, “PENTINGNYA BAHASA INGGRIS, CHINA, DAN JEPANG SEBAGAI BAHASA KOMUNIKASI BISNIS DI ERA GLOBALISASI,” *J. Ilm. Adm. dan Sekretasi*, vol. 7, no. 2, pp. 107–15, 2017.